

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan sebutan bagi individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi disebuah perguruan tinggi yang terdiri dari universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademik, dan akademik komunitas. Mahasiswa adalah perubahan masa depan, berjuang untuk mencapai pengetahuan dan kerampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata (id.wikipedia.org).

Di perguruan tinggi mahasiswa diharapkan terampil di bidang teknologi, bahasa, menulis, membaca, kepemimpinan, membangun jaringan, *public speaking*, manajemen waktu, berpikir kritis dan kreatif. Untuk menggali keterampilan-keterampilan tersebut, mahasiswa dihadapkan dengan berbagai macam bentuk tugas selama kuliah. Salah satu tugas yang butuh perhatian besar dan fokus yang benar-benar adalah saat menyusun tugas akhir atau disebut juga skripsi.

Skripsi adalah tanggung jawab penting bagi mahasiswa yang ingin meraih gelar sarjana. Skripsi merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang menjadi syarat wajib bagi mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan akademisnya (KBBI, 2008). Melalui skripsi, mahasiswa diharapkan dapat menunjukkan pemahaman mendalam mereka terhadap subjek yang dipelajari serta kemampuan untuk melakukan penelitian, analisis, dan sintesis informasi.

Proses penulisan skripsi memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan akademis dan berkontribusi pada pengetahuan dalam bidang studi mereka. Dengan menyelesaikan skripsi, mahasiswa dapat menunjukkan kompetensi mereka kepada dosen dan komunitas akademis serta membuktikan bahwa mereka siap untuk memasuki dunia profesional dengan bekal pengetahuan yang kuat dan keterampilan yang relevan.

Menulis skripsi membutuhkan keterampilan pengelolaan diri yang kuat karena ini seringkali adalah proyek mandiri di mana hasil akhirnya bergantung sepenuhnya pada mahasiswa itu sendiri. Kemampuan untuk mengatur waktu, menetapkan tujuan, dan tetap fokus selama proses penelitian dan penulisan sangatlah penting. Selain itu, kemampuan komunikasi juga menjadi kunci dalam menulis skripsi.

Berdasarkan observasi penulis yang telah melakukan pada bulan Februari 2024 terhadap mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, penulis mengidentifikasi fenomena psikologi yang dialami oleh mereka. Hal ini melibatkan perasaan kelelahan dalam menyelesaikan skripsi ketika skripsinya belum selesai karena tenggat waktu, overthinking, cemas berlebihan, stress, kesulitan menemukan judul yang cocok, susah menemui dosen dan mencari referensi yang tidak mudah.

Mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi sering menghadapi kendala. Berbagai macam kendala yang dihadapi mahasiswa selama penyusunan skripsi baik berasal dari faktor internal maupun eksternal. Kendala internal muncul dari dalam diri mahasiswa, seperti rasa malas,

kurang komitmen dalam mengerjakan skripsi, keraguan dan kecemasan dalam pengambilan topik penelitian yang akan diajukan oleh dosen atau di setuju dosen, kebingungan dalam menyusun skripsi, serta takut membuat kesalahan dalam penulisan. Sementara itu, kendala eksternal meliputi keterbatasan literatur, kesulitan dalam menyesuaikan jadwal dengan dosen pembimbing, masalah keuangan atau finansial, revisi tidak sesuai dengan saran dosen pembimbing, dan kurangnya kemampuan berkomunikasi dalam menyampaikan permasalahan yang akan diangkat kepada dosen pembimbing (Hasbi & Alwi, 2022).

Beberapa rintangan dalam menyelesaikan skripsi menjadi beban yang paling berat bagi mahasiswa tingkat akhir. Salah satunya adalah ketika melihat teman sekelas atau mahasiswa lain berhasil lulus tepat waktu, hal ini bisa menimbulkan perasaan negatif seperti stres, kehilangan motivasi, serta menciptakan kecemasan seperti rasa malu dan rendah diri. Jika seorang mahasiswa tingkat akhir tidak mampu beradaptasi dengan tantangan yang dihadapi di semester terakhir, ia rentan mengalami stress.

Jika perasaan negatif terus berlanjut pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, hal ini dapat menyulitkan mereka dalam mengambil keputusan, mengganggu pandangan mereka tentang hidup, memiliki rasa putus asa, memengaruhi kesejahteraan mental, dan memicu pemikiran yang berbahaya. Saat seseorang merasa putus asa, ada risiko bahwa mereka akan mencoba mengambil jalan pintas seperti bunuh diri.

Berikut hasil survei data awal yang telah penulis lakukan berupa angket pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama kepada 20 orang mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama secara acak, sebagai berikut:

Tabel 1.1

No	Pernyataan	Presentase	
		Ya	Tidak
1.	Saya menyerah ketika merasa kesulitan dengan saran yang diberikan oleh dosen	75% (15)	25% (5)
2.	Saya mengalami depresi apabila skripsi yang diberikan terlalu berat	60% (12)	40% (8)
3.	Saya mudah merasa kesal dengan revisi yang diberikan	60% (12)	40% (8)
4.	Saya susah mendapatkan referensi skripsi	70% (14)	30% (6)
5.	Saya mengatasi masalah dan kendala dalam proses skripsi	45% (9)	55% (11)

Dari data survei yang mengungkapkan informasi di atas, penulis menyimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama bisa terlihat bahwasannya dari 20 orang responden mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, sebanyak 75% mahasiswa menyerah ketika merasa kesulitan dengan saran yang diberikan oleh dosen, 60% mahasiswa mengalami depresi apabila skripsi yang diberikan terlalu berat, 60% mahasiswa mudah merasa kesal dengan revisi yang diberikan, 70% mahasiswa susah mendapatkan referensi skripsi dan 55% mahasiswa tidak bisa mengatasi masalah dan kendala dalam proses skripsi. Berdasarkan temuan tersebut, disimpulkan bahwa mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi kurangnya memiliki kemampuan bertahan

dalam situasi sulit yang dialaminya. Maka diperlukan resiliensi akademik. Resiliensi akademik hal yang penting untuk dimiliki mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

Mahasiswa tingkat akhir diharapkan memiliki tingkat resiliensi yang tinggi untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu dan memiliki keyakinan akan hasil yang baik. Namun, masih banyak mahasiswa yang saat ini kurang percaya pada kemampuan mereka sendiri dalam proses mengerjakan skripsi. Hal ini menyebabkan munculnya perasaan mudah menyerah saat menghadapi situasi yang sulit. Resiliensi diperlukan oleh individu untuk mampu mengatasi permasalahan, mampu beradaptasi dalam situasi yang sulit berbagai masalah, dan mampu bertahan serta melanjutkan kegiatan agar mencapai tujuan (Pratiwi & Yuliandri, 2022).

Penelitian ini melibatkan wawancara dengan 3 mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan mahasiswa berinisial F prodi SAA semester 9 usia 22 Tahun angkatan 2019:

“Kendala yang saya hadapi ialah belum menemukan titik permasalahan yang akan diangkat untuk dijadikan judul penelitian, sehingga saya belum menemukan sumber atau referensi untuk dijadikan penelitian saya, ketika saya mengalaminya saya menunda skripsi saya kurang lebih dua bulan, dan saya merasa kurang paham dengan permasalahan judul penelitian yang saya akan angkat. Saya merasa memiliki keyakinan diri saya rendah karena takut tidak sesuai dengan harapan dan kenyataan yang mengakibatkan pesimis dengan judul penelitian akan diangkat. Saya mendapatkan dukungan orang tua yaitu orang tua memberikan support seperti cepat selesaikan skripsi, jangan membuang-buang waktu juga dan menanyakan kabar saya serta perkembangan judul penelitian kemudian menerima uang bulan dari orang tua saya agar tetap semangat menyelesaikan skripsi.”

(F, 28 November 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan mahasiswa berinisial H prodi PI semester 9 usia 22 Tahun angkatan 2019:

“Kendala yang saya hadapi ialah pada bagian BAB III dosen meminta kejelasan data penelitian yang dilakuka oleh saya serta memerlukan populasi dan sampel yang jelas kemudian meminta data resmi sehingga sulit untuk didapatkan data tersebut dikarenakan registrasi di komunitas motor ini tidak yang pernah jelas. Saya mengalami kekhawatiran dengan data penelitian dan pikiran saya pusing dengan belum menemukannya data penelitian serta kurang pemahaman tentang data penelitian yang akan diambil. Saya merasa diri saya pesimis takut tidak akan tamat tahun ini. Saat saya kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ada orang tua yang selalu mendukung, memberikan semangat agar saya tidak merasa putus asa, setiap saya ditelvon orang tua menanyakan kabar, gimana perkembangan skripsi serta mendoakan semoga lancar dan dipermudahkan jalannya. Orang tua memberikan uang jajan ketika uang saya tidak cukup kemudian setiap orang tua telvon memberikan saya motivasi.

(H, 30 November 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan mahasiswa berinisial I prodi PI semester 14 usia 24 Tahun angkatan 2017:

“Kendala yang saya hadapi ialah stuck dengan landasan teori pada BAB II, sehingga masalah teknis teorinya belum menemukan kecocokan antara judul dengan teori yang digunakan karena judul yang saya angkat sekarang sebenarnya judul baru bukan judul awal yang akan diteliti karena gantinya judul membuat saya memahami terlebih dahulu judul baru ini, ketika saya mengalami kendala saya merasa cemas dan ragu dengan kendala yang saya hadapi tidak akan selesai. Saya mengalihkan kejenuhan saya dengan berinteraksi dengan orang banyak dan meninggalkan skripsi saya yang mengakibatkan tidak tersentuh skripsi kurang lebih satu bulan. Serta kurang percaya diri dalam menyelesaikan skripsi, merasa tidak mampu untuk selesai tepat waktu dan merasa mudah putus asa. Saat saya kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ada orang tua selalu support, mendukung, memberi semangat agar jangan gampang menyerah, usahain untuk tidak stress serta jangan pernah sendiri dan putus ada kata orang tua. Kemudian orang tua menanyakan kondisi, kabar saya, selalu berusaha untuk tetap berinteraksi dengan orang tua serta memberikan motivasi saya.”

(I, 4 Desember 2023)

Berdasarkan fenomena di atas, penulis melakukan wawancara dengan 3 mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa mengakui bahwa selama menyelesaikan skripsi mahasiswa menghadapi kesulitan. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa yaitu belum menemukan titik permasalahan yang akan diangkat untuk dijadikan judul penelitian, belum menemukan sumber atau referensi untuk dijadikan penelitian, BAB III dosen meminta kejelasan data penelitian yang dilakukan serta populasi dan sampel data resmi sehingga sulit untuk mendapatkan, BAB II landasan teori belum menemukan kecocokan antara judul dengan teori yang digunakan, adanya kekhawatiran tidak dapat mencapai target yang ditetapkan, proses pengambilan data awal, sulit menjumpai dosen pembimbing, kurang motivasi dan adanya rasa malas. Sehingga diperlukan bagi mahasiswa menemukan cara agar menyelesaikan permasalahan dalam menyikapi tanggung jawab akademiknya.

Dari hasil pengamatan awal penulis terhadap fenomena di atas, ternyata mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi itu memerlukan daya tahan terhadap stressor sehingga mereka tetap bisa mempertahankan motivasi untuk terus lanjut selesaikan skripsi sampai tuntas. Resiliensi akademik diperlukan pada saat seseorang tenang dalam menghadapi kegagalan.

Mahasiswa yang mengalami stres hingga merasa putus asa terhadap pengerjaan skripsi mungkin akan berhenti atau menunda penyelesaian tugas tersebut. Penting bagi mahasiswa untuk memiliki resiliensi akademik agar mereka dapat mengelola emosi negatif dan perasaan stres yang mungkin

muncul saat mengerjakan skripsi. Resiliensi akademik melibatkan kemampuan untuk bangkit dari kegagalan, menemukan solusi dari masalah yang dihadapi, dan tetap bersemangat dalam mencapai tujuan akademik.

Istilah psikologi, resiliensi akademik merujuk pada kemampuan seseorang untuk pulih dengan cepat dari perubahan atau kesulitan yang terjadi dalam konteks akademik. Individu yang memiliki tingkat resiliensi yang tinggi mampu mengendalikan emosi dan perilaku mereka ketika menghadapi masalah atau tantangan.

Menurut Helton & Smith (2004) menyatakan bahwa resiliensi akademik adalah kemampuan individu untuk bertahan, bangkit kembali, dan menyesuaikan diri dalam situasi sulit. Mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi sering kali menghadapi situasi menekan yang memerlukan resiliensi akademik untuk mengelolanya.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis melakukan wawancara dengan 3 mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, diketahui bahwa 3 responden memperoleh dukungan orang tua dari berbagi macam bentuk dukungan, dapat disimpulkan selama menyelesaikan skripsi orang tua mengusahakan kecukupan dalam biaya di semester akhir, memberikan support, memberikan semangat, mendoakan anak agar dipermudah skripsinya, memberikan nasihat agar tidak sampai stress, menanyakan perkembangan skripsi, peduli dengan kondisi kesehatan anak, memberikan dukungan agar terus berusaha dan tidak putus asa.

Dukungan orang tua berperan penting dalam mencapai kehidupan mahasiswa. Salah satu faktor dalam pembentukan resiliensi akademik adalah dukungan sosial dari keluarga, di mana peran dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak menjadi kunci. Dukungan orang tua dianggap sebagai tindakan yang memiliki makna, membantu anak mengatasi tantangan, dan berpotensi membangun resiliensi akademik (Li, 2017). Menurut Rojas (2015) faktor yang memengaruhi resiliensi akademik terbagi dua faktor mencakup faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berupa dukungan sosial dan dukungan keluarga. Sedangkan faktor internal berupa optimisme, motivasi dan ketekunan.

Dukungan orang tua lainnya memberikan dukungan dengan diam saat mahasiswa menyelesaikan skripsi karena mereka yakin anaknya sudah cukup dewasa dan mandiri, sehingga anak merasa didorong untuk menyelesaikan tugas tersebut lebih cepat atau inisiatif sendiri. Oleh karena itu, keberadaan dukungan orang tua dianggap perlu dan sangat penting agar mahasiswa mampu mengatasi kondisi sulit dan tetap tegar dalam menyelesaikan tugas akhir mereka.

Adapun penulis saat ini ingin meneliti apakah ada pengaruh dukungan orang tua dan optimisme terhadap resiliensi akademik mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Menurut Pratiwi & Kumalasari (2021) resiliensi akademik memiliki hubungan positif dengan dukungan orang tua merujuk pada berbagai dukungan dan bantuan dari orang sekitarnya terutama orang tua.

Optimisme merupakan pemikiran dan pandangan positif terhadap diri seseorang. Optimisme dibutuhkan juga bagi mahasiswa yang sudah menulis skripsi. Optimisme sebagai suatu keyakinan bahwa peristiwa buruk hanya bersifat sementara, tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh semua aktivitas dan tidak sepenuhnya disebabkan kecerobohan diri sendiri tetapi bisa dikarenakan situasi atau nasib serta orang lain (Seligman, 2008).

Individu yang memegang keyakinan dan sikap optimis cenderung berpikir positif, tidak mudah menyerah saat menghadapi tantangan dan hambatan dalam menyelesaikan skripsi, serta memiliki tekad untuk melibatkan diri sepenuhnya dalam proses penyelesaian skripsi (Alifah & Hanoum, 2022).

Mahasiswa yang optimis dalam menulis skripsi cenderung mencari solusi atas masalah yang muncul, menghentikan pemikiran negatif, percaya pada kemampuan diri sendiri, dan bersikap proaktif dalam mengatasi hambatan yang timbul. Ketika menghadapi kesulitan, mereka akan berusaha menyelesaikan masalah tersebut tanpa membiarkannya menjadi terlalu rumit.

Di sisi lain, mahasiswa yang kurang optimis dalam menulis skripsi cenderung merespon dengan menghindari, mengabaikan, atau bahkan melarikan diri dari tantangan yang dihadapi, sehingga masalah tersebut tidak dapat diselesaikan dengan baik. Maka optimisme diperlukan ketika dihadapkan dengan kesulitan dan tantangan dalam menyelesaikan skripsi. Maka ini pun menjadi penting penulis untuk jadikan salah satu variabel independen .

Hasil penelusuran penulis terhadap riset-riset terdahulu, banyak hasil penelitian yang sudah meneliti variabel-variabel ini diantaranya penelitian yang terkait dukungan orang tua dan resiliensi akademik dilakukan oleh Pratiwi & Kumalasari (2021) “Dukungan orang tua dan resiliensi akademik pada mahasiswa”. Hasil yang diperoleh terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan resiliensi akademik. Hubungan tersebut bersifat hubungan positif.

Penelitian terkait optimisme dan resiliensi akademik yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, dalam penelitian dilakukan oleh Lola Haryanti Passela dan Zulmi Yusra (2023) “Kontribusi Optimisme Terhadap Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir” bahwa terdapat kontribusi kuat yang signifikan antara optimisme dan resiliensi akademik dengan bersifat positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahrinnisa, Zubair, dan Saudi (2020) yang berjudul “Dukungan sosial, Optimisme, dan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Akhir yang sedang Mengerjakan Skripsi”. Pada penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat menjadi predictor resiliensi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi dan optimisme dapat menjadi predictor resiliensi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi. Perbedaan dengan yang sedang diteliti adalah variabel bebas yang menggunakan dukungan sosial. Sedangkan persamaannya pada variabel bebas optimisme dan variabel terikat resiliensi akademik.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang akan melihat pengaruh kedua variabel tersebut secara bersamaan terhadap resiliensi akademik. Maka judul penelitian yang akan dijadikan penelitian “*Pengaruh dukungan orang tua dan optimisme terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama* ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa paparan yang telah diuraikan penulis latar belakang maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua dan optimisme terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis akan membatasi masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat dukungan orang tua pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama ?
2. Seberapa tinggi tingkat optimisme pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama ?
3. Seberapa tinggi tingkat resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama ?

4. Apakah ada pengaruh dukungan orang tua terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama?
5. Apakah ada pengaruh optimisme terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama?
6. Apakah ada pengaruh dukungan orang tua dan optimisme terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan menjawab, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat dukungan orang tua pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
2. Untuk mengetahui tingkat optimisme pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Untuk mengetahui tingkat resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dukungan orang tua terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.

5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh optimisme terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
6. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh dukungan orang tua dan optimisme terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan keilmuan psikologi, terkhususnya psikologi sosial dan psikologi positif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca diharapkan bisa menjadi acuan bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi sebagai bahan informasi dan pengetahuan sehingga dapat memahami di bidang psikologi.
- b. Bagi peneliti diharapkan dapat melatih kemampuan ilmiah dan melaksanakan riset lapangan. Penelitian ini merupakan kesempatan agar menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah. Hasil penelitian ini dapat memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) di Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian maksud untuk memudahkan penulis dalam menyusun skripsi nantinya berdasarkan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan menjabarkan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menjabarkan tentang teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODO PENELITIAN

Metodologi penelitian menjabarkan tentang penjelasan mengenai jenis penelitian yang digunakan, definisi operasional populasi dan sampel, serta instrumen penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan menjabarkan tentang pelaksanaan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis untuk penelitian